

# PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER TILAWAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA-SISWI MTs NEGERI 4 JEMBER

## Nuzzulul Ulum

Universitas Islam Jember  
Email: Nuzzulul5@gmail.com

## Fitriyatul Hanifiyah

Universitas Islam Jember  
Email: fitriyah.hanifiyah1986@gmail.com

## Miftahul Jannah

Universitas Islam Jember  
Email: Mitajannah107@gmail.com

### Abstrak

Sebagai muslim kita harus mempelajari Al-Qur'an dan Hadits, dengan salah satu contoh disetiap sekolah umumnya di MTs dan MA sudah ada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mengadakan kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an, meskipun masih tergolong sedikit yang menerapkan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpul data yang dikumpulkan yaitu observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan tes soal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti tilawah Al-Qur'an di MTsN 4 Jember. Sampel penelitian ini mengambil responden 22 siswa. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik, yaitu analisis regresi linear sederhana menggunakan Excel. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler tilawah dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits 32,2%. Nilai korelasi 59,5%. Artinya ekstrakurikuler tilawah memiliki hubungan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dengan tingkatan hubungan cukup karena berada pada tingkat korelasi 0,40-0,599. Terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler tilawah dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi kognitif 12,2%. Nilai korelasi 40,4%. Artinya ekstrakurikuler tilawah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi kognitif dengan tingkatan hubungan cukup karena berada pada tingkat korelasi 0,40-0,599. Terdapat hubungan pengaruh antara ekstrakurikuler tilawah dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi afektif 37%. Nilai korelasi 63,2%. Artinya ekstrakurikuler tilawah memiliki hubungan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, segi afektif dengan tingkatan hubungan kuat karena berada pada tingkat korelasi 0,50-0,699. Terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler tilawah dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi psikomotorik 23,8%. Nilai korelasi 52,4%. Artinya ekstrakurikuler tilawah memiliki hubungan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi psikomotorik dengan tingkatan hubungan cukup karena berada pada tingkat korelasi 0,40-0,599.

**Kata kunci :** *Ekstrakurikuler tilawah, prestasi Al-Qur'an hadits*

### PENDAHULUAN

Al-Qur'an dan hadist merupakan sumber hukum dalam Islam dan pedoman Hidup. Al-Qur'an merupakan sumber utama atau primer dalam Islam, sedangkan hadits adalah sumber skunder atau kedua setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu matlu (wahyu yang dibicarakan oleh Allah SWT baik redaksi atau maknanya kepada Nabi Muhammad, dengan menggunakan bahasa arab. Sedangkan Hadits yaitu wahyu ghoiru matlu (wahyu yang tidak dibacakan Allah SWT kepada Nabi

Muhammad secara langsung, melainkan maknanya dari Allah SWT dan lafalnya dari Nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah kitab terakhir Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan yang ditulis di mushaf sebagai pedoman dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.<sup>2</sup>

Al-Qur'an merupakan sumber utama umat Islam. Al-Qur'an memberi petunjuk pada umat Islam tentang bagaimana menjalani kehidupan yang seimbang di dunia dan akhirat. Seperti yang tertera dalam QS. Al-Qasas : 77 :

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (QS. Al-Qasas :77)

Dan juga alasan mengapa Al-Qur'an diturunkan kepada umat manusia seperti tertera dalam QS. Thaha[20]: 113 :

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا

Artinya : Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertakwa, atau agar (Al-Qur'an) itu memberi pengajaran bagi mereka.

Bermula dari sebuah Kawasan yang Bernama jazirah Arabia 15 abad yang lalu manusia Muhammad lahir sebagai pengemban risalah dari Allah Swt. Jazira Arabia terletak di Asia Barat Daya, daerahnya terbentang luas dalam bentuk padang pasir dengan daerah perbatasan di sebelah utara adalah negeri Syam, sebelah timur dibatasi oleh Teluk Persi dan disebelah selatan dibatasi oleh dua lautan yaitu laut hindia dan laut merah.<sup>3</sup>

Dimasa itu masyarakat arabia atau lebih tepatnya kaum badui yang terdiri dari berbagai suku atau kabilah. Kehidupan agama mereka pada saat itu masih bervariasi yaitu menganut animisme dan paganisme. Animisme yaitu percaya akan kekuatan alam dan paganisme adalah menyembah berhala. Sistem kekeluargaan mereka melihat dari segi kegagahan dan kekuatan melawan musuh. Seperti layaknya memiliki keturunan laki-laki adalah sebuah keberuntungan karena dapat melindungi keluarga dari musuh, berbeda dengan keturunan perempuan mereka menganggap keturunan perempuan melemahkan atau aib bagi keluarga. Maka dari itu di masa itu seorang perempuan tidak pernah dihargai dan dimuliakan bahkan mengalami kekerasan. Dari segi sosial mereka slalu mendahulukan hawa nafsu dibanding akalunya. Peperangan, balas dendam minuman keras, dan pelacuran adalah hal yang rutin yang biasa dilakukannya.

Sifat seperti itu yang disebut kebodohan. Bodoh bukan dari hal intelektual melainkan kebodohan dari petunjuk ilahi dalam menuntun hidupnya. Dan saat kondisi inilah Allah menurunkan Al-Qur'an melalui Muhammad untuk diajarkan kepada umat manusia dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>1</sup> Muhammad Ali dan Didik Himmawan, Peran Hadist Sebagai Ajaran Agama, Dalil-dalil Kehujjahan Hadist Dan Fungsi Hadist Terhadap Al-Qur'an, Pendidikan dan Studi Islam, 5(1).2019, 125-132

<sup>2</sup> Isnan Murdiansyah, Peningkatan Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro, Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1); 2022, 221-227.

<sup>3</sup> Ahmad Amin. *Fajr al-Islam*, (Beirut: Dal al-Fikr,tt), 1

Menurut sebagian ulama kaum muslim membaca Al-Qur'an dinilai sebagai ibadah, setiap satu huruf pahalanya sepuluh kebaikan. Haram menyentuh atau membawa mushaf Al-Qur'an yang berhadass kecil maupun berhadass besar.

Hadits menurut ulama Ushul Hadits yaitu segala perkataan, perbuatan, dan segala taqirir Nabi Muhammad SAW yang bersangkutan dengan hukum Islam. intervensi Hadits yaitu agar memudahkan umat Islam dalam menentukan (menghukumi) perkara yang hanya dibicarakan secara global dan tidak terperinci dalam Al-Qur'an. Selain itu juga memudahkan umat Islam dalam menafsirkan ayat yang musytarak (multi makna), muhtamal (mengandung makna alternatif) dan masih banyak lagi yang masih memerlukan Hadits untuk menjelaskannya.<sup>4</sup>

Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber hukum, pedoman hidup, dan ajaran dalam Islam yang tidak dapat terpisahkan, keduanya saling keterkaitan. Al-Qur'an sebagai sumber utama yang memuat ajaran secara global dan Hadits sumber kedua untuk menjelaskan keumuman isi Al-Qur'an tersebut.

Melihat dari hal tersebut begitu pentingnya Al-Qur'an dan Hadits untuk umat Islam. Sebagai muslim kita harus mempelajari Al-Qur'an dan Hadits, dengan salah satu contoh disetiap sekolah umumnya di MTs dan MA sudah ada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mengadakan kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an, meskipun masih tergolong sedikit yang menerapkan.

MTs Negeri 4 Jember adalah salah satu sekolah di daerah Bangsalsari yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah. Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode qira'ah atau yang sering disebut dengan membaca Al-Qur'an menggunakan naghham (irama seni) yang dilaksanakan diluar jam pelajaran tetapi masih di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan memiliki pengaruh yang tinggi bagi siswa yaitu pengaruh pada membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai aturan yang ada, dan juga dapat membantu siswa meraih prestasi belajar di Pendidikan Al Qur'an Hadits. Mengingat dalam Pendidikan Al Qur'an Hadits yang tidak pernah lepas dari Al-Qur'an. Tentunya kita harus terus belajar untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan tilawah siswa dapat lebih sering dan lebih baik dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam pendidikan Al Qur'an Hadits karena mereka merasa bisa membaca Al-Qur'an yang memang salah satu materi Al Qur'an Hadits.

Kegiatan tilawah di MTs Negeri 4 Jember adalah sebuah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan naghham (irama seni). Irama seni yang diterapkan antara lain yaitu: Tilawah Maqom *Bayati, Shoba, Nahawand, Hijaz, Rost, Sika* dan *Jiharka*.

Di MTs N 4 Jember program ekstrakurikuler tahsin tilawah diadakan setiap 1 minggu sekali yaitu pada hari selasa yang dibimbing oleh Bapak Mahrus Zainul Umam salah satu anggota bidang kreasi dan seni Madrasah.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan ekstrakurikuler tilawah membantu peserta didik memperoleh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai pada ulangan harian dan nilai akhir semester yang semakin meningkat. Selain prestasi didalam akademik peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah ini mendapatkan prestasi diluar akademik seperti halnya istiqomah mendapatkan juara satu putra dan juara satu putri dalam seleksi Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat KKMTs Kabupaten Jember. Adapun permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tilawah, Banyaknya siswa yang kurang fasih dan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dan kurangnya berlatih di luar jam ekstrakurikuler tilawah sehingga lupa dan kurang lancar dalam pelafalan Al-Qur'an menggunakan naghom tersebut.

Dalam era pergeseran budaya terhadap maju pesatnya IPTEK khususnya orang tua, guru, dan para ulama perlu khawatir dan prihatin terhadap anak generasi penerus. Manusia di zaman ini

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali dan Didik Himmawan, *Peran Hadits Sebagai Ajaran Agama, Dalil-dalil Kehujjahan Hadist Dan Fungsi Hadist Terhadap Al-Qur'an*, Pendidikan dan Studi Islam, 5(1).2019, 125-132

cenderung lebih menekankan ilmu umum karena lebih mementingkan dunia dan melupakan ilmu keagamaan yang buat bekal di akhirat nanti.<sup>5</sup> Al-Qur'an adalah pokok Ilmu dalam materi Al Qur'an Hadits, dan ketika manusia tidak mempedulikan Ilmu Agama maka mereka akan meremehkan dan tidak meluangkan waktu dalam membaca, mempelajari Al-Qur'an. Ketidak pedulian ini dapat mengakibatkan manusia buta huruf Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah SWT. Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler tilawah di MTs Negeri 4 Jember.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian disini adalah jenis penelitian survey. Penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi fakta sesuai yang terjadi di lapangan, dan memiliki tujuan agar penelitian ini mendapatkan informasi yang nyata.<sup>6</sup> Populasi di penelitian ini yaitu seluruh peserta didik MTs Negeri 4 Jember yang mengikut kegiatan ekstrakurikuler tilawah yaitu berjumlah 22 anggota. Sampel yaitu Teknik yang di gunakan oleh peneliti relative lebih kecil dari populasi untuk di jadikan subjek (sumber data).<sup>7</sup> Disini peneliti menggunakan Responden Population Research sampling. Yang dalam hal ini mengambil sampling total atau sensus dikarenakan jumlah populasi dibawah 100.

Teknik pengumpulan data yaitu lembar kuessioner, Lembar pertanyaan dari peneliti yang diberikan kepada responden. Tes soal pilihan ganda, Lembar soal yang didalamnya ada pertanyaan dengan memilih jawaban yang benar. Diberikan kepada responden. Dokumentasi, Data pendukung berupa gambar, angka, atau dokumen lain sebagai penguat data. Observasi, Metode observasi dilakukan oleh peneliti agar peneliti dapat mengamati dan mengetahui keadaan sekolah untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pengaruh aktivitas ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa- siswi di MTs N 4 Jember. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru Al Qur'an Hadits, guru ekstrakurikuler tilawah.

## KAJIAN TEORI

### 1. Ekstrakurikuler Tilawah

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah yang diharapkan membantu membentuk karakter peserta didik dan dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik.<sup>8</sup>

Tilawah yaitu melafalkan ayat-ayat Al Qur'an, membaca baik dan benar dengan menggunakan naghom irama. Dalam melafalkan Al-Qur'an ada cara yang disebut dengan sebutan An-Naghom fil Qur'an yang merupakan melafalkan bacaan Al-Qur'an menggunakan irama bacaan agar terdengar bagus dan indah.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini dapat dipadukan ekstrakurikuler tilawah merupakan sekelompok orang yang memiliki kegiatan diluar mata pelajaran untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan naghom (irama seni), tajwid, makharijul huruf yang dibimbing dengan seorang Ustadz dan yang beranggotakan siswa dan siswi MTs.

---

<sup>5</sup> Maryam Keliobas, *Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Anshor Ambon*, *Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 2019, 11-24.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2019 cet), hlm. 16

<sup>7</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. (Jakarta : LP3S, 1989). Hlm 3

<sup>8</sup> Mira Chairani dan Ratna Juwita, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Peusangan. Sains Ekonomi dan Edukasi*, 7(2), 2019, hal, 10-19

<sup>9</sup> Riyan Arieska, *Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an di UKM Hiqma UIN Raden Intan Lampung*, *Tesis*, (Lampung: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, 2019), hlm 19

Peneliti mengartikan naghom merupakan Cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada, irama yang indah dan membacanya berdasarkan kaidah tajwid. Dalam bacaan Al-Qur'an wajib bagi orang muslim untuk memperhatikan bacaan Al-Qur'an. Karena dalam membaca Al-Qur'an yang baik dapat mempengaruhi kualitas ibadah. Karena didalam shalat pun yang merupakan tiang agama itu mengandung bacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan naghom dapat merangsang hati melakukan perenungan sehingga hati dapat menggerakkan pikiran yang sedang membaca Al-Qur'an.

#### a. Lagu (Macam-macam naghom)

Naghom Al-Qur'an dibagi menjadi dua bagian yaitu lagu pokok dan lagu cabang. Disini peneliti hanya membahas lagu pokok. Adapun jenis naghom yang pokok yaitu; Bayati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Sika, Rasta alan nawa, Jiharka, Banjaka.

- 1) Bayati: Lagu ini digunakan pada ayat yang berkaitan dengan kabar gembira, perintah, larangan, tauhid, janji dan kekuasaan Allah. Lagu ini merupakan lagu yang sendu nan lembut. Jika bayati ditempatkan pada awal komposisi, akan mengalami proses tahapan yang dilampauinya.<sup>10</sup>
- 2) Soba: Lagu yang memiliki kelebihan dari lagu lainnya yaitu dapat menyayat hati pembaca dan pendengarnya, sifatnya yang sendu dan mengalun perlahan. Soba nada dan iramanya agak ringan, cepat dan agak mendarat.<sup>11</sup>
- 3) Nahawan: Lagu ini bernuansa sedih dan memiliki karakter haru. Ayat ini lebih cocok jika digunakan ayat yang menerangkan ancaman, neraka, siksaan, dan himbauan.<sup>12</sup>
- 4) Hijaz: Syekh Salamah al-Hijazi adalah tokoh maqam Hijaz. Lagu ini menggambarkan ciri khas ketimuran, terlihat sangat indah, dan asli mendasar, Sebagian orang mengatakan lagu ini kebanyakan dikumandangkan oleh penggembala onta.<sup>13</sup>
- 5) Rost: Rost merupakan naghom yang paling dominan dan merupakan naghom dasar. Lagu ini sedikit lebih cepat dari naghom yang lain sehingga biasanya digunakan Ketika mengumandangkan adzan, digunakan orang imam shalat.<sup>14</sup>
- 6) Sika: Naghom memiliki nada agak agak sedikit datar, mengalun sendu, dan juga memiliki variasi yang tinggi, tetapi tetap dibawakan dengan nada yang syahdu. Lagu ini biasanya digunakan pada saat walimah pengantin oleh orang Mesir.<sup>15</sup>
- 7) Jiharka: Naghom ini memiliki irama raml atau minor yang terkesan sangat manis didengar, iramanya menimbulkan perasaan yang dalam . lagu ini sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha.<sup>16</sup>

#### b. Tajwid

MTs Negeri 4 Jember dalam kegiatan tilawah Al-Qur'an tentunya memperhatikan kaidah yang sudah ditentukan. Salah satunya membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwidnya. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari panjang pendeknya, dan cara mengetahui tanda-tanda pemberhenti atau lanjut pembacaan Al-Qur'an.

---

<sup>10</sup> Maria Ulfah, dkk, *Serial Nagham Modul Pembelajaran Nagham Al-Qur'an*, (Tangerang: IIQ Jakarta Press,t,t), 17.

<sup>11</sup> Maria Ulfah, dkk, *Serial Nagham Modul Pembelajaran Nagham Al-Qur'an*, 25.

<sup>12</sup> Maria Ulfah, dkk, *Serial Nagham Modul Pembelajaran Nagham Al-Qur'an*, 46.

<sup>13</sup> Siti Latifah Hanum, Ali Mursyid, *Melagukan Al-Qur'an Dengan Langgam Jawa. Studi Terhadap Pandangan Ulama Indonesia*,. 6(1), 2021, 1-37

<sup>14</sup> Maria Ulfah, dkk, *Serial Nagham Modul Pembelajaran Nagham Al-Qur'an*, 59.

<sup>15</sup> Maria Ulfah, dkk, *Serial Nagham Modul Pembelajaran Nagham Al-Qur'an*, 83.

<sup>16</sup> Maria Ulfa, dkk, *Serial Nagham Modul Pembelajaran Nagham Al-Qur'an*, 73.

Kegunaan dari membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid adalah agar tidak ada kesalahan dalam membaca ayat-ayat Allah (Al-Qur'an) dan agar ayat-ayat yang kita baca, baik cara pengucapan huruf, sifat-sifat huruf sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

### c. Makharijul Huruf

Makharijul huruf adalah cara membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tempat keluarnya huruf. Suara yang memusat pada makhroj terjadinya huruf. Semua huruf memiliki tempat asal yang dikeluarkan pembaca. Pada umat Islam harus menekuni belajar membaca Al-Qur'an dan memperbaiki bacaannya.<sup>18</sup>

## 2. Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits

Prestasi belajar yaitu hasil dari pengukuran usaha belajar yang dalam berbentuk symbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan tentang kebaikan yang dicapai.<sup>19</sup> Peneliti mengartikan prestasi belajar adalah suatu keberhasilan yang diperoleh melewati suatu usaha yang gigih selama masa belajar. Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam yang tujuannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.<sup>20</sup>

Peneliti mengartikan Al Qur'an Hadits yaitu salah satu materi Pendidikan Agama Islam yang didalamnya terdapat banyak pelajaran tentang Al Qur'an, yaitu membaca, memahami, dan menyimpulkan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kegiatan tilawah disekolah MTs Negeri 4 Jember diharapkan dapat membantu menambah minat siswa dalam mempelajari Al Qur'an Hadits. Benyamin S. Bloom menguraikan tiga ranah dalam prestasi belajar yaitu

#### a. Kognitif (intelektual, akal)

Kognitif yaitu perilaku peserta didik yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir. Bloom membagi domain kognisi 6 tingkatan, yaitu: Pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis dan evaluasi.

#### b. Afektif (sikap, minat)

Menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri. Bloom dan David Krathwol membagi lima ranah, yaitu: penerimaan, anggapan, penghargaan, pengorganisasian dan Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai.

#### c. Psikomotorik (keterampilan)

Segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas otot, fisik atau gerakan-gerakan anggota badan. Pengertian keterampilan gerak tertentu hendaknya senantiasa dikaitkan dengan gerak keterampilan atau penampilan yang sesuai dengan bidang study yang diajarkan.<sup>21</sup> Keterampilan motorik yang terkait adalah peserta didik memiliki keterampilan membaca yang Al-Qur'an yang lebih baik.

## 3. Pengaruh Ekstrakurikuler Tilawah Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Membantu keberhasilan peserta didik dalam menunjang prestasi belajar disuatu mata pelajaran sangat penting. Misalnya seperti diadakannya ekstrakurikuler tilawah di sekolah agar

---

<sup>17</sup> M. Naufal Rizqin, "Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri 6 Subang", ( Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), Semarang, 2021, 131.

<sup>18</sup> Maftuh Basthul Birri, *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an*, Lirboyo Kediri: (Madrasah Murottili Qur'an, 2019), 32

<sup>19</sup> Ismail Mustaqim. *Pengaruh Kompetensi Dosen Kurikulum dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Laa Roiba Bogor, 1(1). 2019. 63-75

<sup>20</sup> Elvira Mulia, *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Tilawah dan Tahfizul Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di PPMTI Bayur AGAM*, Al-Furqan, 7(2). 2022. 214-238.

<sup>21</sup> Ahmad Noviansah, *Objek Assesment Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan*, Studi Islam, 1(2), 2020, 136-149.

membantu meraih prestasi belajar di materi Al-Qur'an Hadits, seperti yang kita ketahui bahwa dalam materi Al-Qur'an Hadits mengandung materi pokok Al-Qur'an.

Selain itu dalam prestasi belajar juga terdapat faktor minat dan perhatian, yang terdapat dalam ranah afektif. Minat yaitu kecenderungan yang bisa akan suatu hal. Dan perhatian yaitu menganalisa dengan sangat teliti terhadap sesuatu. Ketika peserta didik memiliki minat yang tinggi maka keberhasilan akan meningkat, dan sebaliknya jika minat rendah maka suatu yang akan dicapai juga rendah.<sup>22</sup>

Jika tidak memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an maka akan sulit untuk peserta didik memahami Kandungan Al-Qur'an dan Hadits. Hal itu pula yang akan menjadi kendala bagi peserta didik untuk memperoleh nilai yang memuaskan pada materi Al-Qur'an hadits.<sup>23</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan untuk keakuratan pernyataan di kuesioner dan pertanyaan pada tes soal, dalam mengukur variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan nilai signifikansi 0,05. Jika r hitung > dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat dikatakan tidak valid. Adapun uji validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Excel. Dalam pengujian validitas ada 15 pernyataan dari angket dan ada 30 pertanyaan dari soal pilihan ganda, 10 soal kognitif, 10 soal afektif dan 10 soal psikomotorik. 15 pernyataan Angket dan 30 soal pilihan ganda dinyatakan valid.

Reliabilitas Untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Adapun kaidah keputusannya r hitung dibandingkan dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan reliabel. Setelah pengujian reliabilitas diperoleh nilai alpha untuk angket yaitu 0,923, Yang artinya instrument dikatakan reliabel. Untuk uji reliabilitas prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi kognitif diperoleh nilai alpha 0,896, yang artinya instrument reliabel. Untuk uji reliabilitas prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi afektif diperoleh nilai alpha 0,764 yang artinya instrument reliabel. Untuk uji reliabilitas prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi afektif diperoleh nilai alpha 0,815 yang artinya reliabel.

Analisis data menggunakan teknik analisa *Regresi linier Sederhana* dengan rumus

$$Y' = a + bx$$

Keterangan:

Y' = Variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadits

X = Variabel Ekstrakurikuler tilawah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

**TABEL KERJA PENGARUH EKSTRAKURIKULER TILAWAH (X) TERHADAP PRESTASI BELAJAR (Y) AL-QUR'AN HADITS DI MTS NEGERI 4 JEMBER**

No	Nama	X	Y			Jumlah
			Y1	Y2	Y3	
1.	Ahmad Bariq R	69	10	8	9	27
2.	Alif Ramadhani	51	8	7	3	18

<sup>22</sup> Durotul Izati, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an juz 30 Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur'an Hadits Semester Genap Di SMPN 1 Sawoo Ponorogo", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo), Ponorogo, 2020, 1-88

<sup>23</sup> Durotul Izati, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an juz 30 Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur'an Hadist Semester Genap Di SMPN 1 Sawoo Ponorogo", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo), Ponorogo, 2020, 1-88

3.	Aqyun Dewi	73	10	10	10	30
4.	Alif Auliya Putri	72	10	10	9	29
5.	Casyha Dwi Jankira	69	10	9	8	27
6.	Citra Amelia	63	9	5	9	23
7.	Else Salsabila	74	10	9	9	28
8.	Fajrin Nuril H	56	10	10	10	30
9.	Farah Aulia	70	6	10	6	22
10.	Fira	67	10	9	6	25
11.	Lilla Clarissa Firdian	73	7	6	9	22
12.	Muhammad Fahri Ali. S	52	8	6	3	17
13.	Muhlas Ahmad Gozi	66	3	4	0	7
14.	Moch. Teguh A	51	0	3	5	8
15.	Nabila	65	10	8	7	25
16.	Nadirotul Qomariyah	74	10	10	8	28
17.	Nafisatul Walidah	72	7	8	9	24
18.	Nuri Aprilia Labibah	74	10	10	9	29
19.	Ralita Aprilia	49	8	4	6	18
20.	Siti Humairoh	71	10	10	10	30
21.	Yuyun Wijayanti	72	10	8	6	24
22.	Zia Islamadina	71	9	10	10	29

### 1. Analisis dan Hipotesis minor pertama

SUMMARY OUTPUT

Ekstrakurikuler  
tilawah  
Prestasi belajar segi  
kognitif

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,4049886
R Square	0,1640158
Adjusted R Square	0,1222166
Standard Error	2,4304297
Observations	22

Pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,404, yaitu hubungan pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah sebesar 0,404 berarti **cukup**. Dari output tersebut diperoleh koefisien destermasi (R Square) sebesar 0,122. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas

(ekstrakurikuler tilawah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 12,2%. Sedangkan 87,8% dipengaruhi factor lain.

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	23,17841	23,17841	3,923896	0,06152397
Residual	20	118,1398	5,906989		
Total	21	141,3182			

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 3,924 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,06 > 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar. Dilihat dari hasil signifikansi ekstrakurikuler tilawah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar segi kognitif

	<i>Coefficien ts</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,26865	4,14203903	0,0648	0,9489	8,3714879	8,90879		8,9087960
X	0,12317	0,0621795	1,9808	0,0615	0,0065338	0,25287	-	0,2528744

sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,268 + 0,123X$$

- Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar 0,06 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).
- Berdasarkan nilai t, diketahui nilai *t hitung* sebesar 1,980 < *t table* 2,086, dapat disimpulkan bahwa variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

## 2. Analisis dan hipotesis minor ke dua

SUMMARY OUTPUT	
Ekstrakurikuler tilawah	
Prestasi belajar segi	
afektif	
<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,63274915
R Square	0,400371487
Adjusted R Square	0,370390061
Standard Error	1,814526289
Observations	22

Pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,632, yaitu hubungan pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah sebesar 0,632 berarti **kuat**. Dari output tersebut diperoleh koefisien destermasi (R

Square) sebesar 0,370. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (ekstrakurikuler tilawah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 37%. Sedangkan 63% dipengaruhi factor lain.

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	43,96806876	43,96807	13,35398	0,00157624
Residual	20	65,85011305	3,292506		
Total	21	109,8181818			

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 13,353 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (*ekstrakurikuler tilawah*) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar segi afektif).

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	3,3026895	3,0923908	1,0680	0,2982	9,753303	3,14792	9,7533038	3,1479248
X	0,1696417	0,0464223	3,6543	0,0015	0,072806	0,26647	0,0728064	0,2664771

persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,302 + 0,164X$$

- Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
- Berdasarkan nilai t, diketahui nilai *t hitung* sebesar  $3,654 > t_{tabel} (2,086)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

### 3. Analisis dan hipotesis minor ketiga

#### SUMMARY OUTPUT

Ekstrakurikuler tilawah

Prestasi belajar

psikomotor

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,524428
R Square	0,275024
Adjusted R Square	0,238776
Standard Error	2,353259
Observations	22

Pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,524, yaitu hubungan pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah sebesar 0,524 berarti **cukup**. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,238. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas

(ekstrakurikuler tilawah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 23,8%. Sedangkan 76,8% dipengaruhi factor lain

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	42,01621	42,01621	7,587131	0,012225
Residual	20	110,7565	5,537826		
Total	21	152,7727			

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 7,587 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (*ekstrakurikuler tilawah*) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar segi psikomotorik).

	<i>Coefficient</i>	<i>Standard</i>			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
	<i>s</i>	<i>Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>95%</i>	<i>95%</i>	<i>95,0%</i>	<i>95,0%</i>
Interce	3,641913	4,01052073	0,9080	0,3746	12,0077	4,72388	-	4,7238860
pt	6	4	9	43	1	6	12,007713	5
X	0,165833	0,06020517	2,7544	0,0122	0,04024	0,29141	0,0402478	0,2914194
	6	3	75	25	8	9	4	2

sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -3,364 + 0,165X$$

- Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
- Berdasarkan nilai t, diketahui nilai *t hitung* sebesar  $2,754 > t_{tabel}$ , 2,086, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

4. Analisis dan hipotesis Mayor

SUMMARY  
 OUTPUT  
 Ekstrakurikuler  
 tilawah  
 Prestasi belajar

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,595234063
R Square	0,35430359
Adjusted R Square	0,32201877
Standard Error	5,411586382
Observations	22

Pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai kolerasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,595, yaitu hubungan pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits adalah sebesar 0,595 berarti **cukup**. Dari output tersebut diperoleh koefisien destermasi (R Square) sebesar 0,322. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas

(ekstrakurikuler tilawah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 32,2%. Sedangkan 67,8% dipengaruhi faktor lain.

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	321,3855658	321,3856	10,97431	0,00347322
Residual	20	585,7053433	29,28527		
Total	21	907,0909091			

Dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 10,97431 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (*ekstrakurikuler tilawah*) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar).

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	6,675949	9,22264977	-	0,47753	-	12,562161	25,9140593	12,5621612
X	0,458645	0,13844866	3,31274	0,00347	0,1698468	0,7474445	0,16984687	0,74744456

sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = -6,675 + 0,458X$$

- yaitu Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), atau hipotesis diterima
- Berdasarkan nilai t, diketahui nilai *t hitung* sebesar  $3,313 > t_{table}(2,086)$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), atau hipotesis diterima

Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan analisis tersebut, pengujian hipotesis mayor dapat didiskripsikan berdasarkan nilai signifikansi hasil analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Negeri 4 Jember, diperoleh nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang menyatakan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan nilai t, diketahui nilai *t hitung* sebesar  $3,312 > t_{table}(2,086)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), atau hipotesis diterima.
2. Ekstrakurikuler tilawah dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi kognitif. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,06 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y), atau hipotesis ditolak. Berdasarkan nilai t, diketahui nilai *t hitung* sebesar  $1,980 < t_{table} 2,086$ , dapat disimpulkan bahwa variabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y), atau hipotesis ditolak
3. Ekstrakurikuler tilawah dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi afektif. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y),

4. atau hipotesis diterima. Berdasarkan nilai  $t$ , diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,654 > t_{tabel}$  (2,086), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), atau hipotesis diterima
5. Ekstrakurikuler tilawah dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi psikomotorik. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), atau hipotesis diterima. Berdasarkan nilai  $t$ , diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,754 > t_{tabel}$  , 2,086 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) atau hipotesis diterima.

## SIMPULAN

Secara umum ada pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al- Qur'an Hadits siswa MTsN 4 Jember dengan pengaruh cukup. Dimana nilai ( $r$  squer 32,2%) dan nilai korelasinya 0,595 atau 59,5%. Secara khusus: 1) Ada pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi kognitif siswa MTsN 4 Jember dengan pengaruh cukup. Dimana nilai ( $r$  squer 12,2%) dan nilai korelasinya 0,404 atau 40,4%. 2) Ada pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi afektif siswa MTsN 4 Jember dengan pengaruh kuat. Dimana nilai ( $r$  squer 37%) dan nilai korelasinya 0,632 atau 63,2%. Dan 3) Ada pengaruh ekstrakurikuler tilawah terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits segi psikomotorik siswa MTsN 4 Jember dengan pengaruh cukup. Dimana nilai ( $r$  squer 23,8%) dan nilai korelasinya 0,524 atau 52,4%.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alam, Sei, 1995, *Ilmu Tajwid Populer Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ali, Muhammad dan Didik Himmawan, 2019, *Peran Hadist Sebagai Ajaran Agama, Dalil-dalil Kebujjaban Hadist Dan Fungsi Hadist Terhadap Al-Qur'an, Pendidikan dan Studi Islam*, 5(1).
- Amin, Ahmad, tt, *Fajr al-Islam*, Beirut: Dal al-Fikr.
- Birri, Maftuh Basthul, 2019, *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an*, Lirboyo Kediri: (Madrasah Murottili Qur'an).
- Chairani, Mira dan Ratna Juwita, 2019, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Peusangan. Sains Ekonomi dan Edukasi*.
- Hanum, Siti Latifah, Ali Mursyid, 2021, *Melagukan Al-Qur'an Dengan Langgam Jawa. Studi Terhadap Pandangan Ulama Indonesia*.
- Istiqomah, Fikriyah, dkk. 2022, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha dan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kecerdasan Eksistensial Siswa Kelas VIII SMP-IT Ibadurrahman Ciruas, Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*.
- Izati, Durotul, 2020, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an juz 30 Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur'an Hadits Semester Genap Di SMPN 1 Sawoo Ponorogo ", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo), Ponorogo.
- Keliobas, Maryam, 2019, *Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Anshor Ambon*, Ilmiah Mahasiswa, 1(2).

- Mulia, Elvira, 2022, *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Tilawah dan Tahfizul Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di PPMTI Bayur AGAM*, Al-Furqan.
- Murdiansyah, Isnan, 2022, *Peningkatan Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro, Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1).
- Mustaqim, Ismail, 2019, *Pengaruh Kompetensi Dosen Kurikulum dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Laa Roiba Bogor.
- Noviansah, Ahmad, 2020 *Objek Assesment Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan*, Studi Islam.
- Riyan Arieska, 2019, *Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an di UKM Hiqma UIN Raden Intan Lampung*, Tesis, (Lampung: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan.
- Rizqin, M. Naufal, 2021, "*Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri 6 Subang*", (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), Semarang.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta : LP3S.
- Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Ulfah, Maria, dkk, tt., *Serial Naghham Modul Pembelajaran Naghham Al-Qur'an*, (Tangerang: IIQ Jakarta Press.